

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 15 dan pasal 16 tentang Pemerintahan Daerah berisi urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah dan demi meningkatkan pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga yang bersangkutan. Dari peraturan tersebut dijelaskan bahwa pemerintahan suatu daerah atau kota sudah seharusnya menyediakan suatu pelayanan publik yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki daerah atau kota tersebut sehingga memiliki kelebihan serta daya tarik berbeda dibanding kota lainnya.

Salah satu kota yang memiliki kelebihan dan tampil berbeda ialah Kota Bandung, dilihat melalui penghargaan yang di terima dari United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menobatkan Kota Bandung sebagai kota dunia bidang desain pada 11 Desember 2015 (nasional.tempoco di akses pada 18 September 2017). Selain itu dibuktikan pada ajang penghargaan Indonesia's Attractiveness Award (IAA) 2017 yang mana kota Bandung menjadi pemenang sebagai kota nomor satu terbaik se-Indonesia dalam berbagai kategori.

#### KOTA TERBAIK

No	Nama Kota	Index Total	Kriteria
1	KOTA BANDUNG	90.19	Platinum
2	KOTA SURABAYA	88.08	Platinum
3	KOTA SEMARANG	86.95	Platinum
4	KOTA MEDAN	85.46	Platinum
5	KOTA MALANG	84.71	Platinum
6	KOTA PALEMBANG	83.49	Platinum
7	KOTA DENPASAR	83.42	Platinum
8	KOTA BANDAR LAMPUNG	83.25	Platinum
9	KOTA BALIKPAPAN	82.76	Platinum
10	KOTA PADANG	82.75	Platinum

**Gambar 1.1**

**Pemenang dengan Predikat Kota Terbaik se-Indonesia**

*Sumber: indonesiaattractiveness-award.com*

Salah satu kategori penghargaan yang didapatkan ialah sebagai kota terbaik nomor dua kategori infrastruktur, kategori kota terbaik Per Region MP3EI ( Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia) dan kota terbaik kategori pariwisata (portal.bandung.go.id diakses pada 18 September 2017).

#### **KOTA TERBAIK UNTUK KATEGORI INFRASTRUKTUR**

No	Nama Kota	Index Infrastruktur
1	KOTA SURABAYA	99.66
2	KOTA BANDUNG	99.21
3	KOTA SEMARANG	96.46

**Gambar 1.2**

#### **Kategori Infrastruktur Kota Terbaik Kedua se-Indonesia**

*Sumber:* indonesiaattractiveness-award.com

Merujuk pada salah satu penghargaan kota Bandung yaitu sebagai salah satu kota terbaik kategori Infrastruktur, menurut Grigg (1988) pengertian infrastruktur sendiri ialah suatu pengembangan fisik dalam hal transportasi, pengairan, bangunan gedung dan fasilitas publik yang mumpuni serta dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan baik sosial maupun kebutuhan ekonomi. Program pembangunan infrastruktur pada umumnya fokus pada peningkatan kebutuhan dasar dan konektivitas manusia seperti air, listrik, energi hingga transportasi (jalan raya, kereta api, pelabuhan, dan bandara). Infrastruktur menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh pemerintahan tiap daerah karena dampak yang diberikannya sangat besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Wilayah atau daerah dengan tingkat ketersediaan infrastruktur yang mencukupi akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi daripada daerah dengan ketersediaan infrastruktur yang kurang. Melihat penghargaan yang didapatkan Kota Bandung sebagai salah satu kategori infrastruktur kota terbaik se-Indonesia dalam ajang penghargaan Indonesia's Attractiveness Award (IAA) 2017 diatas, maka Kota Bandung dianggap sebagai salah satu kota yang telah memenuhi kriteria dalam ketersediaan infrastruktur yang dimaksudkan.

Pengembangan infrastruktur sendiri akan berkaitan erat dengan jumlah penduduk yang tinggal di dalam kota tersebut, dan sebagai kota yang ramai oleh penduduk, kota Bandung harus melakukan perencanaan infrastruktur yang memadai bagi masyarakatnya terutama dalam hal perencanaan tata letak kota seperti pemukiman, perkantoran, industri, pariwisata, perdagangan, aktivitas jasa dan lain-lain. Mengenai perencanaan tata letak kota, pada Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 pasal 1 ayat 7, dijelaskan tentang kebijakan penataan ruang yang menjadi rujukan bagi tiap pemerintahan daerah yang berisi pengertian dari penataan ruang yaitu sebagai suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Selain itu juga dijelaskan mengenai tujuan dari penataan ruang untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berdasarkan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional yaitu sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan
- 2) Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia, dan
- 3) Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang. (*Sumber* : Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Pasal 3)

Berlandas pada undang-undang tersebut, kota Bandung mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031, yang mana dalam pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan dari penataan ruang kota yaitu untuk mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efisien, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, berbasis perdagangan dan jasa serta industri kreatif yang bertaraf nasional. Sehingga adanya peraturan tersebut menjadi panduan bagi Pemerintah Kota Bandung dalam melakukan perencanaan pembangunan di Kota Bandung yang bersifat adil, terbuka, dan akuntabel.

Perencanaan pembangunan kota sudah seharusnya dilakukan oleh setiap kota karena memiliki dampak yang penting yaitu selain sebagai suatu proses penyusunan rencana tata ruang juga bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan hidup, kualitas manusia, dan kualitas pemanfaatan ruang yang ada. Rustiadi (2004) mengatakan

bahwa penataan ruang memiliki tiga kepentingan, yakni : pertama; optimalisasi pemanfaatan sumberdaya (prinsip produktifitas dan efisiensi), kedua; alat dan wujud distribusi sumberdaya (prinsip pemerataan, keberimbangan dan keadilan), dan ketiga; keberlanjutan (prinsip sustainability). Melihat pada tiga kepentingan yang disampaikan Rustiadi (2004) mengenai penataan ruang diatas, baru akan tercapai bila terjalin hubungan komunikasi yang baik antara pemerintahan dengan masyarakatnya. Melalui komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat maka pembangunan yang direncanakan akan memberikan manfaat positif sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Komunikasi dalam perencanaan pembangunan pada masa kini telah mengalami perubahan proses dan arah, seperti pemaparan pada sebuah jurnal (Tahoba, 2011) yang berjudul Strategi Komunikasi dalam Program Pengembangan Masyarakat mengatakan bahwa pembangunan pada masa lalu seringkali dilakukan secara *top-down* yang berarti proses perencanaan dan pengambilan keputusan dalam suatu program pembangunan hanya dilakukan menggunakan pendekatan dari atas ke bawah. Maksudnya masyarakat kurang dilibatkan atau diberi peluang sehingga tidak merasakan suatu pencapaian atau bahkan muncul ketidakpedulian terhadap berhasil atau tidaknya suatu program pembangunan kota ditempat tinggalnya. Oleh karenanya, pada masa kini banyak Pemerintah Daerah yang mengganti sistem pendekatan pembangunan yang pada mulanya *top-down* menjadi *bottom-up* yang artinya pendekatan pembangunan bukan hanya di orientasikan pada pemerintah semata namun juga pada masyarakatnya.

Pendekatan dengan sistem *bottom-up* dalam pelaksanaan program pemerintahan tersebut salah satunya dilakukan oleh pemerintahan kota Bandung, hal tersebut dapat dilihat melalui situs resmi ([portal.bandung.go.id](http://portal.bandung.go.id)), yang mengatakan pada pelaksanaan acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) kota Bandung 2017, pelaksanaannya dilakukan dengan mengutamakan kualitas proses *bottom-up*. Selain itu sistem pendekatan *bottom-up* kota Bandung dibuktikan melalui keikutsertaan kota Bandung dalam membantu lembaga Foundation For Internasional Human Rights Reporting Standards (FFIHRST) untuk mendorong terbentuknya kota HAM di Indonesia, yang mana kota Bandung sendiri telah resmi dinyatakan sebagai kota yang menerapkan Hak Azazi Manusia melalui piagam HAM kota

Bandung pada Desember 2015 ([ekonomi.kompas.com](http://ekonomi.kompas.com) diakses pada 19 September 2017).

Sebagai salah satu kota HAM, menjadikan Kota Bandung menjaga pentingnya komunikasi yang harus terjalin antara pemerintah dengan masyarakat dalam perencanaan pembangunan suatu daerah, maka sistem pendekatan *bottom-up* merupakan implementasi yang sesuai karena sebuah komunikasi baru dikatakan berhasil apabila pemberi pesan (*sender*) dan penerima pesan (*receiver*) dapat merasakan adanya hasil, efek, atau manfaat yang didapat dari komunikasi yang dilakukan sehingga terjadi komunikasi yang sifatnya dua arah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintahan Kota Bandung dalam membangun ruang komunikasi yang sifatnya dua arah mengenai perencanaan pembangunan Kota Bandung tersebut ialah dengan membangun anjungan perencanaan kota yaitu Bandung Planning Gallery. Adanya anjungan perencanaan kota tersebut dianggap sebagai salah satu media penyampaian informasi perencanaan pembangunan yang efektif karena aksesnya yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat, dengan adanya Bandung Planning Gallery diharapkan dapat terjadi proses partisipasi masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pembangunan Kota Bandung untuk mendukung program pembangunan Kota Bandung.

Bandung Planning Gallery resmi dibuka pada tanggal 1 Agustus 2017 oleh Pemerintah Kota Bandung sebagai anjungan perencanaan Kota Bandung yang bisa dikunjungi gratis oleh masyarakat umum. Bandung Planning Gallery yang berlokasi di Jalan Aceh no 36 Bandung ini merupakan bentuk transparansi baru dari pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung. Didalam galeri masyarakat bisa mendapatkan gambaran terkait Kota Bandung pada masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Bandung Planning Gallery ini mengusung diri sebagai galeri anjungan perencanaan kota tercanggih di Indonesia yang ada sampai tahun 2017. Disampaikan oleh Walikota Bandung yang mengatakan melalui akun instagramnya bahwa Bandung Planning Gallery merupakan galeri terbaik dan bahkan tercanggih untuk konsep yang sama di Indonesia ([infobandung.co.id](http://infobandung.co.id) diakses pada 20 September 2017).



118.012 suka

**ridwankamil** Bandung Planning Gallery atau Galeri Pembangunan Kota sudah siap. Selasa minggu depan akan dibuka untuk umum.

Sejarah pembangunan masa lalu ditampilkan. Kondisi pembangunan masa kini dihadirkan. Dan visi masa depan pembangunan Bandung dipamerkan.

Semua proyek yang sedang proses perijinan juga akan dipasang untuk dikomentari warga. Sebagai bagian dari budaya transparansi pembangunan.

Planning Gallery ini terancang di Indonesia, dilengkapi video mapping, augmented reality dan virtual reality. Lokasi BPG ini di Jalan Aceh sebelah taman sejarah.

### Gambar 1.3

#### Pernyataan Walikota Bandung

*Sumber:* instagram.com

Dianggap sebagai anjungan kota dengan teknologi terancang di Indonesia ialah karena Bandung Planning Gallery memiliki konsep yang mencoba menyerupai galeri yang ada di luar negeri, salah satunya ialah Singapore City Gallery ([www.ura.gov.sg/uol](http://www.ura.gov.sg/uol) diakses pada 22 September 2017). Meskipun belum benar-benar sebanding, setidaknya Indonesia memiliki anjungan kota yang layak untuk dibanggakan karena upayanya dalam menyamai galeri perencanaan pembangunan yang ada di ranah Internasional. Di Indonesia belum banyak anjungan perencanaan kota yang ada, hanya ada di Jakarta dengan fasilitas teknologi yang tidak sebanding dengan Bandung Planning Gallery ([www.regional.kompas.com](http://www.regional.kompas.com) diakses pada 22 September 2017). Sehingga sampai detik ini, Bandung Planning Gallery di klaim sebagai anjungan perencanaan kota dengan fasilitas teknologi terancang yang ada di Indonesia ([www.portal.bandung.go.id](http://www.portal.bandung.go.id) diakses pada 22 September 2017).

Dalam perwujudan dari Bandung Planning Gallery ini Pemerintah Kota Bandung di bantu oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan

(BAPPELITBANG) yang memang mempunyai tugas pokok untuk membantu Walikota dalam menyelenggarakan program kerja Pemerintah Kota Bandung di Bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (ppid.bandung.go.id diakses pada 23 September 2017), yang juga berperan sebagai lembaga teknis daerah yang bertanggungjawab terhadap perencanaan pembangunan, termasuk salah satunya ialah Bandung Planning Gallery.



**Gambar 1.4**

**Bandung Planning Gallery Tampak Luar**

*Sumber : bdgplanninggallery.com*

Melalui situs resmi Bandung Planning Gallery (bdgplanninggallery.com diakses pada 23 September 2017) yang diawasi oleh BAPPELITBANG Bandung, ruangan dalam Bandung Planning Gallery diisi dengan beragam macam fasilitas canggih yang bisa dinikmati pengunjung seperti proyeksi mapping beserta layar sentuh interaktif, teknologi *augmented reality*, hingga teknologi *virtual reality*. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (BAPPELITBANG) Bandung merancang Bandung Planning Gallery sebagai wahana informasi pembangunan kota bagi warga, yang salah satu tujuannya ialah agar setiap perencanaan pembangunan bisa diketahui oleh masyarakat sehingga memunculkan nilai keterbukaan. Melalui situs resmi kota Bandung (portal.bandung.go.id diakses pada 23 September 2017), Heri Antasari sebagai kepala BAPPELITBANG kota Bandung menyampaikan :

*“Bandung planning gallery merupakan bentuk transparansi partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta merupakan salah satu media yang dapat menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat umum, khususnya tentang perencanaan pembangunan kota Bandung”.*

Melalui pernyataan tersebut BAPPELITBANG menginginkan kerjasama antara pihak pemerintahan dengan masyarakat kota Bandung terkait perencanaan pembangunan Kota Bandung agar bisa berjalan dengan baik. Kerjasama antara BAPPELITBANG dan masyarakat akan berjalan maksimal jika didukung dengan komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak, dan untuk mencapai komunikasi efektif tersebut diperlukan strategi komunikasi yang tepat pula sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Oleh karena itu, hadirnya Bandung Planning Gallery diharapkan bisa menjadi langkah strategi komunikasi yang tepat dalam menyampaikan informasi terkait perencanaan pembangunan Kota Bandung kepada masyarakat Kota Bandung.

Berdasarkan uraian diatas, melihat pentingnya komunikasi yang harus terjadi antara pemerintahan dengan masyarakat sehingga terjadi proses partisipasi masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pembangunan Kota Bandung, maka penulis menjadikan Bandung Planning Gallery sebagai objek penelitian, penulis ingin melihat bagaimana penerapan strategi komunikasi yang digunakan oleh Bandung Planning Gallery dalam menjalankan perannya untuk mensosialisasikan tentang perencanaan pembangunan Kota Bandung sehingga bisa diketahui oleh masyarakat. Hal ini penting untuk diteliti dan ditelusuri lebih jauh lagi melihat sosialisasi perencanaan pembangunan Kota Bandung kepada masyarakat dirasa belum optimal karena saat ini informasi mengenai penataan ruang, perencanaan wilayah, dan perencanaan pembangunan Kota Bandung umumnya masih bersifat terbatas dan hanya dapat diakses oleh pihak pemerintah kota, kalangan profesional dan akademisi. Selain itu juga didukung oleh keberadaan Bandung Planning Gallery sebagai anjungan kota terancang pertama di Indonesia sehingga berjudul : **“Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kota Melalui Bandung Planning Gallery”.**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan, maka penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan kota melalui Bandung Planning Gallery.

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah untuk meneliti mengenai :

1. Bagaimana Bandung Planning Gallery berperan dalam perencanaan pembangunan di Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Bandung Planning Gallery untuk menjalankan perannya dalam perencanaan pembangunan Kota Bandung?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Melihat identifikasi masalah diatas, tujuan dari penulis melakukan penelitian ini ialah :

1. Mengetahui bagaimana Bandung Planning Gallery berperan dalam perencanaan pembangunan di Kota Bandung.
2. Mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Bandung Planning Gallery dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan Kota Bandung.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

Berikut manfaat teoritis dan praktis yang diberikan :

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

- a. Dapat memberikan kontribusi keilmuan dan sebagai sumber informasi serta literasi dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama mengenai konsep strategi komunikasi pemerintahan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan sebuah kota.
- b. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya merancang strategi komunikasi dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan sebuah kota.
- c. Kemudian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki tema penelitian serupa.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

- a. Bagi Akademik

Dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai literatur atau referensi bagi kampus mengenai pembahasan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan sebuah kota

- b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat terkait bagaimana strategi komunikasi yang di lakukan oleh pemerintah kota Bandung dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan kota. Sehingga diharapkan bisa menjadi contoh atau *best practice* bagi kota lain yang membutuhkan.

### 1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2017 hingga Februari 2018 dengan uraian kegiatan seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Periode Penelitian**

Kegiatan	Sep 2017	Okt 2017	Nov 2017	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018
BAB I	■					
BAB II dan III		■	■			
<i>Desk Evaluation</i>			■			
BAB IV				■	■	
BAB V					■	
Sidang Akhir						■

*Sumber* : Olahan Penulis